

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang berfalsafah Pancasila yaitu memiliki tujuan pendidikan nasional pada khususnya dan pembangunan pada umumnya yaitu ingin menciptakan manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Berkaitan dengan usaha penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Langkah konkritnya adalah dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab”
(*wikipedia/pendidikan*)

Uraian di atas menunjukkan adanya pengakuan terhadap eksistensi individu dan individu inilah yang dibina menjadi pribadi-pribadi yang utuh. Dengan cara melalui pendidikan, baik formal (intrakurikuler), informal (keluarga) dan non formal (ekstrakurikuler).

Disetiap sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran atau setelah kegiatan jam belajar mengajar berakhir. Kegiatan ekstrakurikuler ini mencakup berbagai macam kegiatan yang akan menyalurkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa secara intensif. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di setiap sekolah dikelola dan diorganisir oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang menjadi wadah seluruh

kegiatan pelajar, yang antara lain membawahi: bidang seni, kerohanian, ilmiah, kependuan dan keterampilan, serta olah raga.

Dengan kata lain, setiap individu dapat mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan kemampuannya. SMA Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Bandar Lampung, yang mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler olah raga, sebagai berikut:

- a. Kependuan Hisbul Waton merupakan ekstrakurikuler yang mendidik tentang kepramukaan dipersarikatan Muhammadiyah, yang merupakan Ortom Muhammadiyah itu sendiri, didalam Muhammadiyah tidak mengenal pendidikan kepramukaan, karena di Muhammadiyah telah berkembang Hisbul Waton sejak dulu, bahkan sebelum adanya organisasi kepramukaan, yang saat ini beranggotakan 64 siswa.
- b. Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) merupakan sebuah ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang penaikan bendera pada saat upacara untuk memperingati hari-hari besar / nasional di Republik Indonesia, dan pada saat ini beranggotakan 72 siswa.
- c. Kesenian merupakan ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang tari, vocal, teater, yang membantu anak-anak untuk lebih terampil dalam berkarya. dan pada saat ini beranggotakan 37 siswa.
- d. Olahraga merupakan ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang olah tubuh, agar jasmani kita tetap sehat, dikarenak apabila tubuh kita sehat, maka kita akan sangat mudah dalam melakukan aktivitas yang rutinitas kita jalani, adapun macam kegiatan ekstrakurikuler dalm bidang olah raga sebagai berikut :

- 1) Pencak Silat

Pencak Silat merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Kedaton Bandar Lampung, yang berdiri pada tahun 1995 beranggotakan 10 siswa dan pada saat

beranggotakan 21 siswa, dari 21 siswa tersebut yang benar-benar aktif atau menjiwai adalah 9 siswa. Tetapi dari 9 siswa tersebut, pencak silat banyak menuai prestasi yang gemilang untuk mengharumkan nama SMA Muhammadiyah di kalangan masyarakat luas, ekstrakurikuler pencak silat berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler olah raga lainnya, ekstrakurikuler pencak silat bersifat individu, bukan kelompok yang membutuhkan kerjasama yang baik pada saat ada turnamen-turnamen. Disamping banyak menuai prestasi, pencak silat juga merupakan warisan asli budaya bangsa Indonesia yang seharusnya kita lestarikan, supaya tidak musnah atau luntur hilang dari peradapan kehidupan masyarakat.

2) Futsal

Futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Kedaton Bandar Lampung, yang berdiri pada tahun 2002 beranggotakan 19 siswa, dan pada saat ini beranggotakan 45 siswa, dan anggotanya bisa dikatakan selalu hadir dalam sesi latihan rutin ekstrakurikuler olah raga futsal. Ekstrakurikuler olah raga futsal ini bersifat kelompok, yang sangat membutuhkan kerjasama didalam sebuah team, untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

3) Basket Ball

Basket Ball merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Kedaton Bandar Lampung, yang berdiri pada tahun 2001 beranggotakan 17 siswa, pada saat ini beranggotakan 39 siswa, dan anggotanya bisa dikatakan selalu hadir dalam sesi latihan rutin ekstrakurikuler olah raga Basket Ball. dan ekstrakurikuler olah raga basket ball ini bersifat kelompok, yang sangat mebutuhkan kerjasama didalam sebuah team.

4) Voley Ball

Voley Ball merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Kedaton Bandar Lampung, yang berdiri pada tahun 2001 beranggotakan 18 siswa, dan saat ini

beranggotakan 42 siswa, dan anggotanya bisa dikatakan selalu hadir dalam sesi latihan rutin ekstrakurikuler olah raga Voley Ball. dan ekstrakurikuler olah raga dalam voley ball ini bersifat kelompok, yang sangat membutuhkan kerjasama didalam sebuah team, tidak ada bedanya dengan futsal dan basket ball, kesemuanya membutuhkan kerjasama team yang baik.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Anggota Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

NO	Tahun	Laki-laki	Perempuan
1	HW	39	27
2	PASKIBRA	34	38
3	Kesenian	11	26
4	Olahraga	-	-
	1. P.Silat	13	8
	2. Futsal	33	12
	3. Basket bal	31	8
	4. Voley ball	27	15

Sumber : Waka Kurikulum dan Kesiswaan

Dari berbagai macam ekstrakurikuler olah raga diatas, futsal paling diminati oleh para siswa SMA muhammadiyah 2 Kedaton. Futsal beranggotakan 45 siswa, setelah itu di ikuti Voley Ball dengan beranggotakan sebanyak 42 siswa, selanjutnya adalah Basket Ball dengan beranggotakan sebanyak 39 siswa, dan yang terakhir adalah Pencak Silat. Sangat memperhatikan melihat keadaan seperti ini, dengan beranggotakan 21 siswa dan yang aktif

hanya 9 siswa, disamping pencak silat sendiri sebagai salah satu ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, pencak silat juga merupakan budaya asli Indonesia yang patut kita lestarikan, namun apa yang terjadi, pencak silat malah mendapat tempat yang paling terbelakang dari pada ekstrakurikuler olahraga lainnya, yang notabennya bukan sebagai budaya asli Bangsa Indonesia. Tetapi itulah realitanya sebuah budaya yang tidak mendapat tempat yang layak dimata para pelajar, walaupun demikian, pencak silat banyak sekali menuai prestasi dari pada ekstrakurikuler olahraga lainnya. Dari itulah saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA Muhammadiyah 2 Kedaton, Bandar Lampung.

Pencak silat adalah suatu metode beladiri yang diciptakan oleh bangsa Indonesia guna mempertahankan diri dari bahaya. Bahaya yang mengancam keselamatan dan kelangsungan hidupnya, yang berkembang sesuai dengan budaya dan kepribadian bangsa Indonesia. Pencak Silat sebagai salah satu ekstrakurikuler olahraga bela diri baik menggunakan tangan kosong ataupun dengan senjata yang seharusnya mendapat tempat yang hangat karena dimata para pelajar, supaya dapat mengembangkan Pencak Silat yang merupakan Budaya asli Bangsa Indonesia. Pencak Silat yang berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, para pelajar SMA Muhammadiyah dapat melestarikan budaya Bangsa Indonesia, dengan mengikuti turnamen, seperti belum lama ini, siswa SMA Muhammadiyah mengikuti kegiatan O2SN tingkat Provinsi, mengutus sebanyak 2 orang siswa, 2 orang siswi, setelah melakukan seleksi tingkat kota secara sengit, dan 1 orang siswa serta 1 orang siswi SMA Muhammadiyah berhasil lolos sebagai perwakilan Kota Bandar Lampung untuk melawan perwakilan Kabupaten Kota lainnya, walaupun dalam turnamen tersebut mereka hanya mampu mempersembahkan perunggu dalam katagori laga remaja/pelajar, itu sudah merupakan bukti bahwa, olah raga pencak silat SMA Muhammadiyah mampu menuai prestasi dengan anggota yang sangat sedikit.

Tabel 2. Data prestasi Ekstrkurikuler olahraga Pencak Silat SMA Muhammadiyah

No	Tahun	Perolehan Prestasi	
		Daerah	Nasional
1	2007	3	-
2	2008	4	-
3	2009	2	1

Sumber : Waka Kurikulum dan Kesiswaan

Pada tabel 2 diatas, memperlihatkan bahwa prestasi yang diperoleh SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung mengalami peningkatan. Hal tersebut dilihat sejak tahun 2007, dengan memperoleh prestasi ditingkat daerah sebanyak 3 kali, dan mengalami peningkatan pada tahun 2008 dengan memperoleh prestasi sebanyak 4 kali ditingkat daerah, dan pada tahun 2009 walaupun menurun pada tingkat daerah, yang hanya memperoleh 2 kali prestasi, akan tetapi memperoleh 1 kali prestasi ditingkat nasional

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah ‘ motivasi ‘Kepribadian seseorang individu menyangkut motivasi-motivasi dan tujuan-tujuan dari pribadi-pribadi artinya hal itu mencakup isi dan cara integrasi dari motivasi serta tujuan yang dimiliki oleh masing-masing pelajar.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku.

Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya, baik dorongan dari dalam (intrinsik) seperti bakat yang dia punya dan dari luar (ekstrinsik) seperti berkeinginan memperoleh prestasi sehingga di puji teman-temannya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi

tertentu sesuai dengan kehendak yang mendasarinya atau keinginan yang mendasarinya, untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian singkat diatas setidaknya telah memberikan sebuah gambaran tentang kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di kalangan pelajar SMA Muhammadiyah 2 Kedaton Bandar Lampung. Oleh karena itu, secara substansif yang perlu ditelusuri dan menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

“Apakah motivasi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Kedaton Bandar Lampung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Untuk mengetahui motivasi pelajar SMA Muhammdiyah 2 Kedaton Bandar Lampung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.”

D. Mafaat Penelitian

Secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberi kontribusi ilmiah bagi mata kuliah Psikologi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan dan para pembaca khususnya peminat olahraga pencak silat, sebagai refrensi atau acuan dalam meningkatkan suatu motivasi dalam bidang olahraga pencak silat.
2. Secara praktis, diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi peminat dan Pembina olahraga umumnya dalam upaya mengembangkan olahraga, khususnya olahraga pencak silat dikalangan pelajar SMA di Bandar Lampung.

